

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh etika kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja islam (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) di Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar angket kepada karyawan koperasi syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung. Peneliti mengolah data hasil dari jawaban responden kuesioner atau angket yang disebar dan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan di Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 maka peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 teruji. Dengan demikian Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah

Baitul Maal wa Tamwil maka diperlukan etika kepemimpinan yang baik dalam sebuah organisasi.

Produktivitas kerja karyawan akan meningkat bila seorang pemimpin menerapkan etika kepemimpinannya sesuai dengan prosedurnya. Setiap pemimpin mempunyai etika kepemimpinannya sendiri. Seorang pemimpin yang baik sangat bergantung pada kemampuannya dalam menyesuaikan etika kepemimpinannya pada situasi kerja yang dihadapinya. Keberhasilan perusahaan pada dasarnya ditopang oleh kepemimpinan yang efektif, dimana dengan etika kepemimpinannya itu dapat mempengaruhi karyawannya untuk membangkitkan motivasi kerja mereka agar berprestasi dalam tujuan bersama.

Seorang pemimpin yang memiliki etika akan mampu membawa organisasi yang dipimpinnya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi. Seorang pemimpin menjadikan etika sebagai dasar mengoptimalkan semua bakat dan potensi sumber daya manusia, dan meningkatkan nilai dari semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi serta menghargai semua kualitas dan kompetensi sumber daya manusia.

Disamping itu pemimpin perusahaan merupakan roda penggerak bagi perjalanan roda perusahaan. Pimpinan harus memiliki

kemampuan memimpin karyawannya dengan jujur, disiplin sehingga karyawannya akan hormat dan segan.

Seperti yang dikemukakan oleh Wibowo, Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan antara lain: *Personal Factor* yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, komitmen individu, *leadership factor* (faktor kepemimpinan) ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan *team leader*, dan juga proses kemanusiaan yang terdiri dari masalah nilai, sikap, perilaku yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, norma dan interaksi atau dengan kata lain etos kerja.¹⁴²

Produktivitas kerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja karyawannya. Sedangkan produktivitas kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor etika kerja, motivasi kerja dan juga faktor- faktor lain seperti kepemimpinan, tingkat pendidikan, budaya kerja, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Fitriyan, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan oleh Fitriyan menyatakan, variabel etika kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan

¹⁴² Ibid, Wibowo, *Manajemen Kinerja*, hal.84

(Y). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Etika kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan.¹⁴³

B. Pengaruh Motivasi Kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan di Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 maka peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kerja islam berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 teruji. Dengan demikian Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah baitul maal wa tamwil Tulungagung maka diperlukan motivasi kerja islam yang baik dalam sebuah organisasi. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pekerjaan para karyawan sangat memerlukan motivasi yang baik, untuk memajukan produktivitas kerja tersebut. Salah satu pendekatan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui agama, dalam hubungan pencapaian kerja individu dan organisasi di era globalisasi perlu diladaskan pendekatan psikologi dan organisasi, pendekatan budaya serta agama.

¹⁴³ Ibid, Agus Lukman Fitriyan, *Pengaruh Etika Kerja Dan Motivasi Kerja Islam Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, (Semarang: Iain Walisongo, 2011)

Manusia dalam aktivitasnya memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu asalkan dapat menghasilkan sesuatu yang dianggap oleh dirinya memiliki suatu nilai yang sangat berharga, yang tujuannya jelas pasti untuk melangsungkan kehidupannya, rasa tentram, rasa aman dll. Maka dalam motivasi kerja islam, sangat penting bekerja sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Dengan bekerja maka akan tercukupi kebutuhannya. Maka dalam meningkatkan semangat kerja dalam organisasi sangat penting memberikan motivasi yang berbasiskan ajaran-ajaran islam, agar dalam bekerja bukan hanya untuk mencari uang saja melainkan juga untuk mencari ridho dari Allah SWT. Selama ini banyak orang bekerja untuk mengejar materi belaka demi kepentingan duniawi, mereka tak sedikitpun mempedulikan kepentingan akhirat kelak. Oleh karena itu sebaiknya pekerja perlu memiliki motivasi yang dapat memberikan kepribadian yang baik dan dibenarkan oleh islam,

Dengan adanya motivasi yang bagus maka akan berdampak juga pada produktivitas kerja karyawannya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja islam merupakan instrumen penting untuk membentuk produktivitas kerja karyawan. Semakin tinggi motivasi kerja islam diberikan maka akan semakin baik pula produktivitas kerja karyawannya.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Anoraga, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan uji

yang dilakukan oleh Anoraga yang berjudul motivasi kerja islam dan etos kerja islam karyawan Bank Jatim Syariah cabang Surabaya menyatakan, hasil dari penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh langsung, positif, dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi kerja islam berpengaruh signifikan terhadap etos kerja islam karyawan Bank Jatim Syariah cabang Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi yang dimiliki karyawan akan mempengaruhi produktivitasnya.¹⁴⁴

C. Pengaruh secara simultan antara etika Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Islam terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 pada tabel F dengan taraf signifikansinya pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh signifikan dengan nilai positif antara etika kepemimpinan dan motivasi kerja islam terhadap produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah baitul maal wa tamwil Tulungagung. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 teruji. Dengan demikian ini menunjukkan bahwa meningkatkan produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah baitul maal wa tamwil Tulungagung maka diperlukan etika kepemimpinan dan motivasi kerja islam yang baik dalam sebuah

¹⁴⁴ Ibid, Bhirawa Anoraga, *motivasi kerja islam dan etos kerja islam karyawan bank Jatim syariah cabang Surabaya*, Vol. 2 No.7 Juli 2015

organisasi.

Etika kepemimpinan dan motivasi kerja islam secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah baitul maal wa tamwil Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikansi lebih kecil dari alfa. Jadi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara etika kepemimpinan dan motivasi kerja islam terhadap produktivitas kerja karyawan di koperasi syariah baitul maal wa tamwil Tulungagung. Dengan demikian etika kepemimpinan dan motivasi kerja islam adalah hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh lembaga. Semakin baik pengelolaan kedua variabel tersebut maka hal ini juga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyan, bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan adanya peningkatan pada pemberian motivasi.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wibowo bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Produktivitas dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan antara lain: *Personal*

Factor yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, komitmen individu, *leadership factor* (faktor kepemimpinan) ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan *team leader*, dan jua proses kemanusiaan yang terdiri dari masalah nilai, sikap, perilaku yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, norma dan interaksi atau dengan kata lain etos kerja.

Dalam hal ini Sinungan mengungkapkan, kondisi utama karyawan yang semakin penting dan menentukan tingkat produktivitas karyawan yaitu pendidikan dan pelatihan, motivasi, disiplin, ketrampilan, tingkat penghasilan, lingkungan dan iklim kerja, penguasaan peralatan. Dengan harapan agar karyawan semakin gairah dan mempunyai semangat dalam bekerja dan akhirnya dapat mempertinggi mutu pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja.¹⁴⁵

Hasil penelitian ini, kedua variabel mempunyai pengaruh yang besar dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Fitryan, hasil penelitian menyatakan semua variabel independen (etika kerja dan motivasi kerja islam) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika kerja maka semakin tinggi

¹⁴⁵ Ibid, Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa* hal.75

produktivitas kerja karyawan dan semakin tinggi motivasi kerja islam maka akan semakin tinggi juga produktivitas kerja karyawannya.¹⁴⁶

¹⁴⁶ Ibid. Agus Lukman Fitriyan, *Pengaruh Etika Kerja Dan Motivasi Kerja Islam Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, (Semarang: Iain Walisongo, 2011)